

**STUDI ENVIRONMENTAL KUZNETS CURVE (EKC)  
SEBELUM DAN SETELAH MILLENNIUM DEVELOPMENT  
GOALS (MDGs) DI ASIA**

**SEKAR DESTILAWATI**

**8105152586**



*Building  
Future  
Leaders*

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2019**

**STUDY OF ENVIRONMENTAL KUZNETS CURVE (EKC)  
BEFORE AND AFTER MILLENNIUM DEVELOPMENT  
GOALS (MDGs) IN ASIA**

**SEKAR DESTILAWATI**

**8105152586**



*Building  
Future  
Leaders*

**This Scriptis Written as Part of Bachelor Degree in Education  
Accomplishment On Faculty of Economy State University Of Jakarta**

**ECONOMIC EDUCATION STUDY PROGRAM**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**STATE UNIVERSITY OF JAKARTA**

**2019**

## **ABSTRAK**

SEKAR DESTILAWATI. *Studi Environmental Kuznets Curve (EKC) Sebelum dan Setelah Millennium Development Goals (MDGs) di Asia.* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 2019.

Penelitian ini memiliki dua tujuan, untuk membuktikan keberlakuan hipotesis EKC, serta untuk melihat perubahan pengaruh pertumbuhan ekonomi, konsumsi energi dan populasi penduduk terhadap emisi CO<sub>2</sub> antara periode sebelum dan setelah berjalannya MDGs pada negara *high income* dan *lower middle income* di Asia. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari *World Bank*. Data sekunder yang diperoleh berupa data PDB per kapita, konsumsi energi, populasi penduduk, dan emisi CO<sub>2</sub> yang meliputi data kuantitatif pada rentang waktu antara tahun 1987-2014 dari 20 negara yaitu, Singapura, Jepang, Korea Selatan, Hongkong, Brunei Darussalam, Bahrain, Israel, Saudi Arabia, United Emirates Arab, Oman, Vietnam, Philipina, Myanmar, Indonesia, India, Sri Lanka, Banglades, Tunisia, Mongolia, dan Morocco.

Metode analisis yang digunakan adalah panel data dengan pendekatan *Fixed Effect* dengan pembobotan *cross section SUR*. Temuan menunjukkan hipotesis EKC berlaku signifikan untuk negara *high income*, dan untuk negara *lower middle income* membentuk kurva-U. Hasil penelitian berikutnya mengambarkan bahwa pada negara *high income*, pengaruh pendapatan per kapita mampu menurunkan emisi karbon, sedangkan konsumsi energi, dan populasi penduduk semakin memperbesar pengaruhnya setelah MDGs. Sedangkan pada negara *lower middle income*, populasi penduduk semakin besar pengaruhnya untuk menurunkan emisi CO<sub>2</sub>, dan faktor lain semakin memperbesar jumlah emisi CO<sub>2</sub> setelah adanya MDGs. Berdasarkan hasil penelitian, harus ada upaya pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan emisi CO<sub>2</sub>. Baik negara maju dan negara berkembang harus saling membantu untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Kata kunci: *Environment Kuznets Curve*, MDGs, pertumbuhan ekonomi, populasi penduduk, konsumsi energi, panel data

## **ABSTRACT**

SEKAR DESTILAWATI. Environmental Kuznets Curve (EKC) Study Before and After the Millennium Development Goals (MDGs) in Asia. Faculty of Economics, State University of Jakarta 2019.

This study has two objectives, to prove the validity of the EKC hypothesis, and to see the difference in the effect of economic growth, energy consumption and population on CO<sub>2</sub> emissions between the period before and after the MDGs in high income and lower middle income countries in Asia. The data used in this study are secondary data obtained from the World Bank. Secondary data obtained in the form of GDP data per capita, energy consumption, population, and CO<sub>2</sub> emissions which include quantitative data in the period between 1987-2014 from 20 countries namely, Singapore, Japan, South Korea, Hong Kong, Brunei Darussalam, Bahrain, Israel, Saudi Arabia, United Arab Emirates, Oman, Vietnam, Philippines, Myanmar, Indonesia, India, Sri Lanka, Bangladesh, Tunisia, Mongolia, and Morocco.

The analytical method used is the panel data with the Fixed Effect approach by weighting the cross section SUR. The findings show that the EKC hypothesis is significant for high income countries, and for lower middle income countries to form a U-curve. The results of subsequent studies illustrate that in high-income countries, the effect of per capita income can reduce carbon emissions, while energy consumption, and the population increases its influence after the MDGs. Whereas in lower middle income countries, the greater the influence of the population to reduce CO<sub>2</sub> emissions, and other factors increase the amount of CO<sub>2</sub> emissions after the MDGs. Based on the results of the study, there must be government efforts to reduce the rate of growth of CO<sub>2</sub> emissions. Both developed and developing countries must help each other to preserve the environment

Keywords: Environment Kuznets Curve, MDGs, economic growth, population, energy consumption, data panel

## LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus

NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Herlitah, MEC., Dev</u> NIP. 198401062014042002	Ketua Pengaji		19 Agustus 2019
<u>Dr. Ari Saptono, M.Pd</u> NIP. 197207152001121001	Pengaji Ahli		19 Agustus 2019
<u>Dr. Saparuddin M., M.Si</u> NIP. 197701152005011001	Sekertaris		19 Agustus 2019
<u>Dr. Sri Indah Nikensari, SE, MSE</u> Pembimbing I NIP. 196208091990032001			7 Agustus 2019
<u>Dr. Siti Nurjanah, M. Si</u> NIP. 197201141998022001	Pembimbing II		7 Agustus 2019

Tanggal Lulus : 06 Agustus 2019

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas tercantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



NIM. 8105152586

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah, karena-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang terbaik. Saya bersyukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmatnya, dan hanya karena ridho-Nya saya bisa sampai pada tahap ini.*

*Kepada yang tersayang, Mama, Bapak, Adik, dan sahabat-sahabat, saya ingin mengatakan bahwa saya beruntung karena memiliki kalian, orang orang hebat yang selalu mendampingi, memberi arahan, saran, dan motivasi. Ada satu kutipan yang memberi energi semangat dalam diri ini, kutipan itu berbunyi...*

*“ Kemarin adalah kenangan. Esok adalah gaib. Hari ini adalah hidupmu. Menyesali masa silam adalah kebodohan. Mencemaskan masa depan adalah kerugian. Berbuat yang terbaik untuk saat ini adalah kecerdasan.” (Ahmad Rifa'i)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Studi *Environmental Kuznets Curve (EKC)* Sebelum dan Setelah *Millennium Development Goals (MDGs) Di Asia*” dengan baik.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti mengalami berbagai kesulitan, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetauan, dan pengalaman yang peneliti miliki. Namun peneliti mendapat bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Suparno, S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Sri Indah Nikensari, SE, MSE, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Mama, Bapak, dan kedua adik, yang selalu memberikan semangat, keceriaan, doa yang tiada henti-hentinya hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Sahabat seperjuangan SMA, terutama Adis, Fitri, Effita, Tisyah, Hellia, Dwi, Dini yang selalu setia menemani, dan memotivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Squad Sevenly Hawn, Venny, Lady, Henni, Afika, dan Wilda yang senantiasa mendukung dan menghibur hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Seluruh sahabat, dan teman-teman di Fakultas Ekonomi yang selalu memberikan dukungan, dan energi positif, hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih maksimal. Peneliti berharap, skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Agustus 2019

Sekar Destilawati